



Kirab Budaya Prawirotaman

Kejutan untuk Turis Asing

JOGJA — Puluhan wisatawan mancanegara yang memilih menginap di kawasan Kampung Prawirotaman serasa mendapat kejutan dengan suguhan kirab budaya dan pentas seni tradisi serta fashion street bertema Merah Putih. Berbagai

pertunjukan tersebut digelar bersama, Minggu (17/8), dan mampu memukau tidak hanya turis namun warga setempat. Para wisatawan yang baru tiba di Jogja itu mengaku kaget. Sejak turun di bandara dan dijemput di satu titik

menggunakan becak wisata, para turis manca ini kemudian diarak melintasi tempat kirab. Masyarakat memberi sambutan dan aplaus meriah saat berdiri di kedua sisi jalan.

Kejutan seperti kirab budaya dan

pentas seni tradisi memang tidak digelar setiap saat. Para pelaku wisata dan hiburan di Jogja berusaha mengemas kemasan wisata unik agar wisatawan memiliki kesan yang mendalam.

>> KEHALAMAN 7

Sambungan dari Hal 1

Pasangan suami istri Bernard Payrau dan Christine Payrau dari Perancis mengaku terkesan dengan atraksi seni budaya yang ditampilkan. Bernard dan istri merasa mendapat hadiah spesial saat berkunjung di Jogja.

"Saya sangat bahagia di sini dan ini kejutan yang besar bagi kami berdua. Ini akan menjadi kenangan yang indah bagi diri kami," katanya.

Bernard juga mengucapkan selamat hari kemerdekaan kepada seluruh bangsa Indonesia. Dia mengakui keramah-tamahan orang Indonesia.

"Saya juga mengucapkan selamat hari kemerdekaan kepada semua orang, dan seharusnya orang Indonesia harus bangga dengan festival dan seni yang mereka miliki," tutur Bernard.

Event wisata unik bertema "Pesta Seni dari Rakyat untuk Rakyat" ini merupakan hasil kerja sama antara Paguyuban Pengusaha Pariwisata dan Perhotelan Yogyakarta (P4Y)

Kirab Budaya

dengan warga Kampung Prawirotaman Mergangsan.

Masyarakat yang tergabung dalam tiga RW yaitu RW 07, RW 08 dan RW 09 bersama L'Mar Event Organizer bahu membahu menyuguhkan kirab yang unik.

Masyarakat pun terlihat kompak menggelar atraksi budaya ini. Mulai dari kirab replika prajurit keraton, barisan pecinta sepeda antik atau onthel, sampai fashion show di tengah jalan. Tidak sebatas kaum muda, orang dewasa dan anak-anak pun turut ambil bagian.

Ketua Panitia Kirab Budaya Prawirotaman, HR Hartono, kepada *Bernas Jogja* mengatakan kegiatan yang telah dua kali digelar itu selalu mendapat respons positif. Dengan cara itu, panitia bisa menyuguhkan atraksi seni dan sekaligus juga menumbuhkan semangat nasionalisme di hari kemerdekaan.

"Para pengelola hotel, losmen dan restoran di kawasan Prawirotaman bahkan beberapa pengusaha di

Tirtodipuran pun tergerak untuk ikut berpartisipasi dalam bentuk sumbangan atau dana. Mengingat acara ini sangat disukai dan mampu menghidupkan suasana kawasan Jogja selatan," katanya.

Acara yang berlangsung mulai pukul 14:00 hingga tengah malam itu menampilkan beragam jenis kesenian tradisional seperti jatilan, reog, serta pentas wayang kulit berdurasi dua jam yang dimainkan oleh dilang wanita.

Selama acara berlangsung, Jalan Prawirotaman ditutup untuk sementara dan kantong parkir dialihkan ke sisi timur Jalan Sisingaman garaja dan di sisi barat yang masuk Jalan Parangtritis.

"Untuk yang kedua ini tetap kami kerja sama dengan seluruh warga RW 07, 08 dan 09 dan pihak L'Mar milik Mbak Lia Mustofa dan banyak pihak lainnya. Kami sangat berterima kasih kepada para donatur dan masyarakat sehingga dapat berlangsung lancar," terangnya. (ros)



ROSHAN ANWA

KIRAB PRAWIROTAMAN -- Masyarakat Kampung Prawirotaman kembali menggelar kirab budaya dan seni tradisi serta fashion on the street, Minggu (17/8). Kirab ini digelar untuk memperingati angka Hari Ulang Tahun (HUT) ke-69 Kemerdekaan RI itu menarik minat wisatawan mancanegara.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kecamatan/Kemantren Mergangsan			
3. Kelurahan Brontokusuman			

Yogyakarta, 24 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005